

PENGARUH KEHIDUPAN BERASRAMA TERHADAP PERTUMBUHAN ROHANI ANAK SMAK TERANG HARAPAN

Wanda Lestari, Sarce Rien Hana

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kehidupan berasrama terhadap anak SMAK Terang Harapan Makassar. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang membahas tentang ciri kehidupan berasrama, tata cara yang diterapkan dalam asrama, penyesuaian-penyesuaian lingkungan, perkembangan perilaku yang terjadi, sistem penegak disiplin dalam asrama, serta pertumbuhan rohani yang dialami oleh anak dalam asrama SMAK Terang Harapan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan sampel 31 orang siswa/siswi SMAK Terang Harapan.

Berdasarkan dari hasil penelitian maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, Melalui pola kehidupan berasrama yang di terapkan di SMAK Terang Harapan, maka dapat memberi pengaruh yang baik kepada penghuni asrama. *Kedua*, melalui bimbingan-bimbingan rohani yang diterapkan dalam asrama membuat mereka mengalami pertumbuhan secara rohani dengan baik. *Ketiga* pengaruh kehidupan berasrama terhadap pertumbuhan rohani anak asrama SMAK Terang Harapan hasil yang diperoleh adalah 86,63%. Jadi dari interval koefisien korelasi memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat, dengan nilai 0,930. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahwa pengaruh kehidupan berasrama bagi pertumbuhan rohani anak memiliki hubungan yang sangat kuat, yaitu melalui bimbingan-bimbingan seperti membaca Firman Tuhan, ketekunan dalam doa, persekutuan yang diterapkan, dapat diterima dengan baik oleh anak asrama, sehingga mereka mengalami pertumbuhan secara rohani, dalam hubungan mereka dengan Tuhan maupun dengan sesama.

Kata-kata Kunci: Kehidupan Berasrama, Pertumbuhan Rohani, Anak SMAK Terang Harapan.

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang dipenuhi dengan beragam suku bangsa dan bahasa yang berbeda-beda, di tengah-tengah perbedaan inilah yang menjadi salah satu alasan dalam pembentukan kebudayaan menuju kepada kebiasaan dalam sikap dan tingkah laku seseorang. Sehingga dapat dikatakan bahwa hal inilah yang melatar belakangi perilaku anak-anak bangsa Indonesia, hal ini jugalah yang melatar belakangi kehidupan anak-anak SMAK Terang Harapan di dalam kehidupan berasrama.

Dengan demikian kehidupan berasrama banyak terpegaruh dalam nilai budaya, lingkungan masyarakat dan keluarga, serta lain sebagainya sehingga mereka masuk dalam sebuah komunitas dengan membawa nilai-nilai perilaku, yang dibawah dari lingkungan

sebelumnya, bahkan mereka memiliki tingkat pertumbuhan rohani yang berbeda, ada yang sedang bertumbuh, atau belum bertumbuh. Misalnya dalam beberapa tahap, sejak mereka masuk dalam lingkungan berasrama, hingga menjalani sekolah, sampai penulis mendapati bahwa ada kemerosotan dalam kehidupan mereka secara rohani, yaitu dalam hal kurangnya pengenalan akan Kristus, berdoa, membaca Firman Tuhan, dan tidak suka beribadah. Bahkan ada juga yang mengikuti pergaulan bebas, seperti; Merokok, minum minuman keras, terlibat narkoba dan judi. Maka dari semua hasil pengamatan ini penulis menyimpulkan bahwa terjadi sebuah krisis secara rohani. Hal-hal itu diperkuat oleh Ps. Daniel Cho selaku Pemilik Yayasan yang menjalankan Yayasan ini, beliau mengungkapkan bahwa alasan utama rusaknya kerohanian manusia disebabkan oleh jatuhnya manusia ke dalam dosa, tetapi banyak gereja yang kurang memahami konsep ini sehingga tidak memperhatikan bimbingan rohani bagi anak remaja sebagai generasi gereja, sehingga terjadi kemerosotan secara rohani.¹

Setelah mengalami proses kehidupan seperti inilah, mereka di bawah dalam sebuah komunitas berasrama untuk diarahkan dan diajar untuk mendapatkan pendidikan dan kedisiplinan, dimana salah satu tujuannya adalah untuk pertumbuhan rohani. Menurut Andrew Brake “Kehidupan rohani ditentukan oleh siapa yang di kenal. Ketika seseorang hidup dalam Kristus, menyembah Dia setiap hari, baik dalam pikiran, tindakan, maupun tutur kata, dapat didefinisikan sebagai orang yang rohani.² Sehingga ketika seseorang tidak hidup dalam lingkungan atau komunitasnya yang membawa dia untuk mengenal Tuhan, maka orang itu tidak akan bertumbuh secara rohani, sebab manusia adalah makhluk sosial yang tidak hanya saling membutuhkan materi seperti uang, makanan, atau sejenisnya tetapi juga memiliki kebutuhan rohani untuk saling membangun satu dengan yang lain.

Bagi anak remaja, zaman ini merupakan masa dimana mereka sedang mencari jati diri, identitas, atau mencari siapa yang mereka percayai. Ketika mereka tidak memiliki pondasi iman yang teguh atau berakar dalam kepada Kristus, maka mereka akan mulai hilang dari Gereja. Dalam bukunya, Roger Steer menuliskan bahwa iman akan berkurang kalau seorang tidak mempercayai Tuhan dalam hidupnya.³ Oleh sebab itu sebagai generasi, gereja perlu bimbingan untuk mencapai pertumbuhan Rohani yang maksimal dalam sebuah komunitasnya. Seorang remaja Kristen perlu memiliki karakter/*responsibility* merupakan karakter yang membuat seseorang bertanggung jawab, disiplin, dan selalu melakukan sesuatu dengan sebaik mungkin.⁴ Termasuk membangun kehidupan rohaninya.

Karena itu, agar dapat hidup dalam lingkungan sosial yang baik, setiap orang perlu memiliki hubungan intim dengan Tuhan, sehingga berdampak kepada lingkungan sekitarnya. Tindakan kejahatan saat ini, tentu saja bermula dari kerohanian yang tidak sehat sehingga mengakibatkan hubungan dengan Tuhan terputus, akhirnya manusia cenderung terlibat dalam berbagai kejahatan. Oleh sebab itu, untuk mencapai pertumbuhan rohani, ada proses yang harus dijalani.

Pertumbuhan rohani orang Kristen di mulai sejak dia mengalami kelahiran baru.⁵ Yaitu pengenalan seseorang akan Tuhan, dimana saat itu juga ia akan memiliki dua sifat – sifat yang lama dan sifat yang baru. Sifat lama kita yang berdosa.⁶ Dan sifat yang baru yang semakin dibentuk oleh Roh kudus dalam diri seseorang. Maka dari tahap ini, oleh

¹Daniel Cho (Kepala Asrama), Wawancara Oleh Penulis, Makassar, 22 Februari 2019.

²Andrew Brake, *Spiritual Formation* (Bandung: Kalam Hidup, 2014), 24.

³Roger Steer, *Tuhan Sungguh Hadir* (Jakarta: Gunung Mulia, 2011), 105.

⁴Chrisiana, “Upaya Penerapan Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa” *Jurnal Teknik Industri* 7, no. 1 (2005): 84, diakses 25 Februari 2019, <http://ced.petra.ac.id/index.php/ind/article/view/16334>.

⁵*Pola Hidup Kristen* (Malang: Gandum Mas, 1989), 1.

⁶Charlie Riggs, *Belajar Berjalan Denga Allah* (Jakarta: Persekutuan Pembaca Alkitab, 1986) 17.

pertolongan Roh Kudus, seseorang mulai mengembangkan karakter rohani dalam dirinya. Ini merupakan sebuah kedisiplinan yang tidak hanya dijalani secara formal saja, tetapi benar-benar membawa seseorang memperoleh pengalaman hidup dengan Tuhan. Itulah sebabnya, perlu ada persekutuan doa, di mana seseorang memberikan waktu secara khusus dengan Tuhan.

Tujuan dibangunnya kehidupan berasrama di SMAK Terang Harapan adalah untuk membina siswa-siswi yang ada dalam komunitas tersebut sehingga mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan dalam dunia pendidikan, tetapi yang lebih penting adalah mencapai pertumbuhan rohani sesuai dengan visi yang telah dicanangkan oleh pihak sekolah, yaitu: membangun generasi baru yang kokoh dalam iman, hikmat dalam berkehendak, bijak dalam bertindak dan gigih dalam berkarya.⁷ Karena itu, perlu adanya penegakan kedisiplinan dengan tujuan untuk menghasilkan perilaku tertib dan patuh terhadap ketuentuan atau peraturan.⁸

Peraturan atau ketentuan yang selama ini diterapkan di Asrama SMAK Terang Harapan adalah mengikuti ibadah pagi dan malam, membaca firman Tuhan, berpuasa, dan masih banyak lagi peraturan lainnya. Selama 6 tahun penulis amati bahwa pelaksanaan peraturan ini telah berjalan baik, namun bagaimana pengaruhnya terhadap pertumbuhan rohani siswa-siswi tersebut? Inilah yang akan menjadi fokus penelitian penulis untuk dijadikan sebuah karya ilmiah yang berjudul: **PENGARUH KEHIDUPAN BERASRAMA TERHADAP PERTUMBUHAN ROHANI ANAK SMAK TERANG HARAPAN.**

Pokok Masalah

Menjelaskan penjelasan latar belakang diatas maka yang menjadi pokok masalah dalam penulisan ini ialah sejauh mana pengaruh kehidupan berasrama terhadap pertumbuhan rohani anak SMAK Terang Harapan?

Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini berdasarkan pokok masalah ialah untuk mengetahui pengaruh kehidupan berasrama terhadap pembentukan kerohanian anak SMAK Terang Harapan.

Manfaat penulisan

Ada beberapa manfaat yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Pertama, agar tulisan ini dapat menjadi berkat bagi penulis sendiri, khususnya dalam pelayanan penulis yang dilakukan di ssrama dan sekolah.

Kedua, agar tulisan ini dapat menambah wawasan bagi lembaga pendidikan tersebut, sehingga lebih lagi melakukan pelayanan dengan sungguh-sungguh.

Ketiga, agar tulisan ini menjadi pola acuan bagi tenaga-tenaga kependidikan lainnya di sekolah.

Keempat, untuk tercapainya salah satu persyaratan akademik di STFT Makassar.

⁷Animo Padele, Wawancara Oleh Penulis, Makassar, 3 Mei 2019.

⁸Sudrajat, "Mengapa Pendidikan Karakter" *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no 1 (2011): 55, diakses 22 Ferbuari 2019, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1316>.

Metode Penelitian

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode penelitian dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Pertama, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu dasar penelitian terhadap buku-buku yang ada kaitannya dengan pembahasan kepustakaan dan wawancara dalam Skripsi ini.

Kedua, penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode Kuantitatif, dengan instrumen angket pola kehidupan untuk memperoleh data tentang pertumbuhan rohani.⁹

Batasan Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membatasi dan memfokuskan kepada topik mengenai pengaruh dari kehidupan berasrama dalam pembentukan pertumbuhan rohani anak asrama, pemilihan responde dari anak asrama sendiri.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah:

Bab pertama, merupakan halaman judul mencakup halaman pengesahan, kata pengantar, pendahuluan, latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, tinjauan pustaka, pola kehidupan berasrama, pertemuan antar suku, penyesuaian situasi, perkembangan perilaku, sistem penegak disiplin dalam asrama, penerapan aturan, penyesuaian aturan, keselarasan aturan, pertumbuhan rohani, pengertian pertumbuhan dari beberapa ahli, dasar Alkitabiah pertumbuhan rohani: Efesus 4:13, tujuan pertumbuhan rohani, metode pertumbuhan rohani anak, pengertian kerohanian, metode untuk meningkatkan pertumbuhan rohani, faktor yang mempengaruhi pertumbuhan.

Bab ketiga, medologi penelitian, gambaran umum lokasi survei, sejarah sekolah SMAK Terang Harapan, Struktur organisasi SMAK Terang Harapan, Visi dan Misi Sekolah SMAK Terang Harapan, jenis metode penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab keempat, Analisis data dan pembahasan hasil penulisan, subjek penelitian, analisis interpretasi data, angket, kesimpulan hasil analisis.

Bab kelima, kesimpulan dan saran, kepustakaan.

Kesimpulan

Berdasarkan setiap pembahasan yang telah diuraikan terlebih dahulu dalam bab sebelumnya, maka pada bagian pembahasan bab terakhir dalam penulisan ini, penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan mengenai “Pengaruh kehidupan berasrama terhadap pertumbuhan rohani anak SMAK Terang Harapan”.

Pertama, mengenai kehidupan berasrama yang dilakukan di SMAK Terang Harapan pada gradasi selalu dan sering antara lain yaitu mengenai bekerjasama 79,55%, sikap dan tingkah laku yang diawasi oleh petugas Asrama 69,67%, sikap saling menolong dalam kesulitan 72,33%, kehidupan berasrama yang meringankan kecemasan orang tua 78,42%, sikap penyesuaian diri 74,17% dan kehidupan yang terkontrol dan dijaga dengan

⁹ Hasmawaty, 56; Serli dan Wijaya, 17.

baik 74,17%. Maka hasil dari jumlah rata-rata pada kehidupan berasma diperoleh 77,40%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui pola kehidupan berasma diterapkan di SMAK Terang Harapan, memberi pengaruh yang baik kepada penghuni Asrama.

Kedua, pertumbuhan rohani yang terjadi dalam asrama SMAK Terang Harapan pada gradasi selalu dan sering antara lain yaitu antara lain mengenai hidup dalam firman Tuhan 87,6%, hidup dalam pengakuan dosa 92,73%, ketekunan dalam doa 79,83%, persekutuan dengan orang kudus 91,1%, dan mengalami peperangan rohani 90,32%. Maka hasil dari jumlah rata-rata pada kehidupan berasma diperoleh 88,31%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap bimbingan-bimbingan rohani yang diterapkan dalam asrama membuat mereka mengalami pertumbuhan rohani dengan baik.

Ketiga, pengaruh kehidupan berasma terhadap pertumbuhan rohani anak asrama SMAK Terang Harapan hasil yang diperoleh adalah 86,63%. Jadi dari interval koefisien korelasi memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat, dengan nilai 0,930. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh kehidupan berasma bagi pertumbuhan rohani anak memiliki hubungan yang sangat kuat, yaitu melalui bimbingan-bimbingan seperti membaca firman Tuhan, ketekunan dalam doa, persekutuan yang diterapkan, dapat diterima dengan baik oleh anak asrama, sehingga mereka mengalami pertumbuhan secara rohani, dalam hubungan mereka dengan Tuhan maupun dengan sesama.

Saran - saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis terhadap “Pengaruh kehidupan berasma terhadap pertumbuhan rohani anak SMAK Terang Harapan” maka penulis mencoba mengemukakan saran sebagai berikut :

Pertama, masih diperlukan konsep penelitian yang sama untuk meneliti konsistensi dari penelitian ini karena penelitian baru pertama kali di adakan.

Kedua, penulis masih menggunakan data yang terbatas, sehingga untuk penelitian berikutnya di harapkan menggunakan data yang lengkap, seperti data pertumbuhan rohani anak yang sudah tinggal di luar asrama.

Kepustakaan

Alkitab Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2001.

“Bertumbuh dalam Kristus.” Diakses 7 Agustus 2019,

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://www.pustakakristen.com/2017/01/bertumbuh-dalam-kristus>.

Boice, James Montgomery. *Dasar-dasar Iman Kristen*. Surabaya: Momentum, 2011.

Bridges, Jerry. *Respectable Sins*. Bandung: Pionir Jaya, 2008.

Brien, Peter T.O. *Surat Efesus*. Surabaya: Momentum, 2013.

Budiaji, Weksi. “Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert.” *Budiaji* 2, no.2 (2013): 129-37. Diakses 17 Juli 2019, <https://osf.io/k7bgy/download/?format=pdf>.

Chrisiana, “Upaya Penerapan Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa.” *Jurnal Teknik Industri* 7, no. 1 (2005): 83-89. Diakses 25 Februari 2019, <http://ced.petra.ac.id/index.php/ind/article/view/16334>.

Cm, Tondowidjojo. *Kunci Sukses Pendidikan*. Surabaya: Yayasan Kanisius, 1984.

Chan, Simon. *Spiritual Theologi*. Yogyakarta: ANDI, 2002.

Drescher, John M. *Tujuh Kebutuhan Anak*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 2009.

Divinyi, Joyce. *Disiplin Your Kids*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2003.

Edison, F. Thomas. *Pendidikan Nilai – Nilai Kristiani*. Bandung: Kalam Hidup, 2018.

- Erastus Sabdono, *Pelayanan Yang sesungguhnya*. Jakarta: Rehobot, 2017.
- Edowai, Dolince. "Pengaruh Ibadah Persekutuan Mahasiswa Papua (IPMP) Terhadap Pertumbuhan Rohani Mahasiswa Papua Di Kota Makassar." *Skripsi*, S.Pd, STF Jaffray Makassar, 2017. Diakses 21 Mei 2019.
- Riggs, Charlie. *Belajar Berjalan Denga Allah*. Jakarta: Persekutuan Pembaca Alkitab, 1986.
- Gunarsa Y. Singgih D. Gunarsa dan Singgih D. Gunarsa, *Psikologi untuk Membimbing*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1987. Y. Singgih D. Gunarsa & Gunarsa mengutip Kartini Kartono, *Hygiene Mental*. Bandung: Mandar Maju, 2002.
- Gunarsa Y. Singgih D. Gunarsa dan Singgih D. Gunarsa, *Psikologi untuk Membimbing*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1987. Y. Singgih D. Gunarsah & Gunarsa mengutip Mustha Fahmi. *Penyesuaian Diri*. Jakarta: Bulan Bintang, 2003.
- Grinnella, Ann. "Komunikasi dengan Generasi Muda." Dalam Daniel Ronda (ed.) *Utulah Aku Panggilan yang Tak Lekang oleh Waktu*. Bandung: Kalam Hidup, 2012.
- Gondowijoyo, J. H. *Membangun Manusia Rohani*. Yogyakarta: ANDI, 2005.
- _____. *School Of Prayer*. Yogyakarta: ANDI, 2015.
- Hasan, Fuad. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Hadi Susanto, Dwi Yulianti dan Enis Nurnawati. "Peningkatan Kerjasama Siswa SMP Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Think pair Share." *Unnes Physics Education Journal 1*, no.1 (2012): 1-7. Diakses 9 Agustus 2019, journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej/article/view/764.
- Hamdana, Fara, dan Alhamdu, "Subjective well-being siswa MAN 3 Palembang yang tinggal di asrama." *PSIKIS 1*, no.1 (2015): 99-107. Diakses 20 Agustus 2019, jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/psikis/article/view/560.
- Hasmawaty. "Kemampuan Menyimak Anak Melalui Kegiatan Bercerita (Studi Kasus pada Taman Penitipan Anak Athirah Makassar)." *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen 1*, no. 1 (Juni 2020): 56-68. <https://ojs.sttjaffray.ac.id/jitpk/article/view/463>.
- Horton, Stanley M. *Oknum Roh Kudus*. Malang : Gandum Mas, 2019.
- Juanda, "Pengaruh Kelas Pendalaman Iman Anak Lebak Arum (Piala) Terhadap Pertumbuhan Rohani Anak Usia 11-14 Tahun Dikompleks Perumahan Lebak Arum Surabaya." *KERUSSO 1*, no 1 (2016), 52-72. Diakses 20 Agustus 2019, jurnal.sttii-surabaya.ac.id/index.php/kerusso/article/view/48.
- Johnson, Jackie M. *Power Prayer*. Bandung: Pioner Jaya, 2008.
- Janti, Suhar. "Analisis Validitas Dan Reliabilitas dengan skala likert Terhadap Pengembangan Si/Ti dalam penentuan keputusan penerapan srategic planning pa'da industri Garmen." *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST) 2*, no.1 (2014): 156-176. Di akses 17 Juli 2019, [repository.akprind.ac.id/sites/files/A155-160 Suhar Janti.pdf](http://repository.akprind.ac.id/sites/files/A155-160%20Suhar%20Janti.pdf).
- Keener, Craig S. *Gift & Giver*. Jawa Timur: Perkantas, 2015), 22.
- Kurniawan, Daud. *Kerajaan Allah Di Antara Kita*. Bandung: Kalam Hidup, 2006.
- Kristanto, Billy. *Ajarlah Kami Bertumbuhan*. Surabaya: Momentum, 2011.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan 1994.
- Kurniawan, Daud. *Kerajaan Allah Di Antara Kita*. Bandung: Kalam Hidup, 2006.
- Lewia, A. Barbara. *Character Building untuk Remaja*. Jakarta: Karisma, 2004.
- Mussen, Paul Henry, dkk. *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Penerbit Arcan, 1989.
- Mills, David. *Mengenal Yesus Yang Sesungguhnya*. Batam : Santo Press, 2005.

- Martin dan Deibe Bobgan, *Membimbing Berdasarkan Firman Allah*. Bandung: Kalam Hidup, 1985.
- Observasi Aturan Asrama. Makassar 5 Juni 2019.
- Pola Hidup Kristen*. Malang: Gandum Mas, 1989.
- Poernomo, Eddy. "Pengaruh Kreativitas Tim Terhadap Kinerja." *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi* 6, no.2 (2006): 102-108. Diakses 09 Agustus 2019, <https://core.ac.uk/download/pdf/12218141.pdf>.
- Pai, Rex A. *Harta Karun Dalam Doa*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2002.
- "Pelayanan Dan Pelayanan Gereja." Diakses 7 Agustus 2019, <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://www.pustakakristen.com/2017/02/pelayanan-dan-pelayanan-gereja>.
- Park, Dong Chan. *Gereja Harus Senantiasa Menang*. Korea Selatan: GMK Ilsankwanglim, 2017.
- Prahesty, RE, dan I suwanda. "Peran Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Membentuk Sikap Tolong Menolong Siswa Di SMPN 5 Sidoarjo." *Unnes Physics Education Journal* 1, no.4 (2016): 201-215. Diakses 9 Agustus 2019, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/14301>.
- Rahmania Utari, Mada Sutapa, dan Tina Rahmawati. "Pembentukan Iklim Sosial-Akademik Di Asrama Mahasiswa." *Jurnal Penelitian Humaniora* 19, No. 1 (2014): 12-23. Diakses 09 Agustus 2019, <https://journal.uny.ac.id.php/humaniora/article/view/3508>. Rahmania, dkk, mengutip Baumrind. *Making It Trough The First Year College*.
- Rusni, Rahmasyah, Alfiasari, dan Melly Latifa. "Keseimbangan Kehangatan Dan Kontrol Orangtua Menentukan Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Atlet Muda Di Sekolah Berasrama." *Jurnal Ilm. Kel. & Kons* 4, no 2. (2011): 139-147. Diakses 11 Agustus 2019, ikk.fema.ipb.ac.id/v2/i,ages/jikk/v4n2_4.pdf.
- Sampson, Steve. *Anda Dapat Mendengar Suara Allah*. Yogyakarta: ANDI, 1999.
- Serli dan Hengki Wijaya. "Metode Permainan Dalam Meningkatkan Pemahaman Firman Tuhan Pada Remaja GKII Okahapi Sumba Timur." *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (Juni 2020): 17-28. <https://ojs.stjtjaffray.ac.id/jitpk/article/view/459>.
- Subagoyo, Andreas B. *Pengantar Riset Kuantitatif* (Bandung: Kalam Hidup, 2004.
- Singarimbun, Masri, dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai*. Jakarta : LP3ES, 1989.
- Sudrajat, "Mengapa Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no 1 (2011): 47-58. Diakses 22 Ferbuari 2019, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1316>.
- Soeleman. M. Munandar. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Refika Aditama, 2015.
- Warren, Rick. *The Purpose Driven Church*. Jawa Timur: Gandum Mas, 2016.
- Wijaya, Hengki (ed.). *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*. Makassar : Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2017.
- Widiyanto, Mikha Agus. *Statistika untuk Penelitian Bidang Teologi, Pendidikan Agama Kristen, & Pelayanan Gereja: Lengkap dengan Konsep dan Aplikasi SPSS*. Bandung: Kalam Hidup, 2014.
- Zakiyah, Naili, dan Frieda Nuzulia Ratna Hidayanti, Imam Setyawan, "Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Berasrama SMP N 3 Peterongan Jombang." *Jurnal Psikologi Undip* 8, no. 2 (2010): 156-167. Diakses 19 Agustus 2019, www.academik.edu/download/33269913/2960-6427-1-SM.pdf.